

Strategi peningkatan daya saing industri ubin keramik Indonesia

Cicilia Lucky Indraswati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=75043&lokasi=lokal>

Abstrak

Pengembangan industri ubin keramik secara umum menguntungkan, karena produk ini mempunyai nilai tambah. Keberadaan ubin keramik sesuai dengan trend kehidupan masyarakat dunia dan sudah menghasilkan devisa negara. Bahan baku keramik tersedia dengan jumlah yang potensial di Indonesia, teknologinya mudah diperoleh dan diaplikasikan serta berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Pada era globalisasi pengembangan industri ini menghadapi tantangan dan peluang yang semakin besar, hanya produk yang mempunyai daya saing tinggi saja yang tetap bertahan di pasar global walaupun terbuka perdagangan bebas di pasar yang luas.

Untuk menghadapi tantangan dan peluang akibat globalisasi, diperlukan upaya terus menerus guna meningkatkan daya saing ubin keramik Indonesia. Untuk itu diperlukan strategi peningkatan daya saing ubin keramik Indonesia yang tepat, handal dan mudah diimplementasikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui posisi daya saing ubin keramik Indonesia terhadap beberapa negara pesaing, faktor-faktor penentu yang mempengaruhi peningkatan daya saing ubin keramik Indonesia, alternatif strategi dalam meningkatkan daya saing serta pelaku yang berperan.

Penentuan posisi daya saing dengan negara pesaing Thailand dan Malaysia digunakan dengan metode Revealed Comparative Advantage (RCA). Untuk penentuan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap daya saing dianalisis dengan metode Proses Hirarkhi Analitik (PHA) dengan pendekatan "diamond" Porter's Metode yang sama digunakan untuk menganalisis penentuan strategi yang tepat dalam upaya peningkatan daya saing dengan pendekatan strategi generik Porter.

Metode RCA diaplikasikan dengan membandingkan kinerja ekspor ubin keramik dengan kinerja total ekspor komoditi non migas Indonesia, selanjutnya dibandingkan lagi dengan total ekspor ubin keramik dunia terhadap total ekspor dunia, sedang teknik PHA digunakan untuk memperoleh prioritas permasalahan dan memformulasikan alternatif strategi peningkatan daya saing.

Ternyata daya saing ubin keramik Malaysia lebih baik dibanding Thailand maupun Indonesia berdasarkan perhitungan RCA rata-rata selama tahun 1996-2000, tetapi sejak tahun 1998 berdasarkan RCA/tahun daya saing Indonesia lebih baik dari Malaysia maupun Thailand.

Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam peningkatan daya saing ubin keramik Indonesia berdasarkan prioritasnya adalah kondisi permintaan, industri pendukung dan terkait, kebijakan pemerintah, strategi, struktur dan persaingan, kondisi faktor serta peluang/ kesempatan.

Pelaku yang diharapkan berperan aktif adalah industri ubin keramik, pemerintah, industri pemasok, asosiasi industri, negara pesaing, negara tujuan ekspor, serta lembaga keuangan, dengan urutan prioritas tujuan: perluasan pasar, peningkatan daya saing dan perolehan devisa.

Strategi generik keunggulan biaya menyeluruh merupakan strategi yang diprioritaskan, dengan penekanan pada efisiensi di semua unit produksi serta penurunan ekonomi biaya tinggi yang muncul di berbagai sektor utamanya transportasi, serta harus didukung pasokan bahan baku/ penolong/ penunjang yang berkualitas dengan harga yang efisien dengan demikian akan dicapai efisiensi yang tinggi dan berdampak pada peningkatan daya saing secara signifikan.

Untuk mempercepat keberhasilan upaya-upaya peningkatan daya saing ubin keramik Indonesia diperlukan kesungguhan berbagai pihak dalam meningkatkan efisiensi terutama pihak pemerintah melalui fasilitasi berupa pengaturan yang jelas dan konsisten pelaksanaannya, serta pihak pelaku usaha dalam mengelola kegiatan internal industri.